

## **BAB V KESIMPULAN**

### **V.I Kesimpulan**

Merujuk pada hasil penelitian terhadap 31 responden keluarga pasien ICU dan 31 responden pasien ICU mengenai Hubungan Family Engagement Terhadap Kejadian Delirium Pada Pasien Intensive Care Unit (ICU), maka Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini antara lain :

- a. Gambaran karakteristik responden keluarga berdasarkan total sebanyak 31 responden berusia 26-45 tahun dan berjenis kelamin laki-laki serta memiliki Pendidikan terakhir SMA/Sederajat. Sementara untuk gambaran karakteristik responden pasien berdasarkan total sebanyak 31 responden berusia 46-65 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Mayoritas pasien dirawat selama 4-6 hari dihitung dari saat masuk ICU dengan kebanyakan pasien didominasi oleh pasien kasus bedah (pasca operasi) serta mayoritas pasien di ICU tidak diberikan sedasi.
- b. Gambaran kejadian delirium pada pasien ICU menunjukkan bahwa mayoritas responden positif delirium
- c. Gambaran *family engagement* di ruang ICU menunjukkan bahwa mayoritas responden keluarga memiliki keterlibatan yang tinggi

Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.00. Nilai p value yang kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara family engagement terhadap kejadian delirium pada pasien ICU sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima dalam penelitian ini. Penjelasan dari hasil tersebut adalah keluarga dengan *family engagement* yang tinggi, pasien mengalami negatif delirium yang tinggi. Sedangkan keluarga dengan family engagement rendah, pasien mengalami positif delirium yang tinggi.

Dari hasil *risk estimate* didapatkan nilai RR 0,313 menunjukkan bahwa risiko kejadian delirium positif pada pasien dengan keterlibatan keluarga di ICU adalah sekitar 31,3% dari risiko pada pasien tanpa

ketelibatannya keluarga di ICU. Sehingga terdapat indikasi bahwa keterlibatan keluarga di ICU memiliki kemungkinan berhubungan dengan penurunan risiko kejadian delirium yang positif.

## V.2 Saran

### a. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memaksimalkan waktu kunjungan keluarga di ICU dan melakukan tambahan untuk waktu kunjung baik dari frekuensi maupun durasinya. Selain itu, tenaga kesehatan dan pembuat kebijakan diharapkan dapat mempertahankan keterlibatan antara keluarga dan tim profesional kesehatan di ICU untuk mencapai tujuan bersama dalam perawatan pasien di ruang perawatan intensif. Keluarga pasien perlu diberikan informasi lebih luas tentang aspek perawatan apa saja yang dapat mereka lakukan, mana yang dapat dilakukan dengan pengawasan, dan mana yang tidak dapat dilakukan oleh keluarga. Rumah sakit juga dapat melakukan deteksi dini delirium dengan metode yang peneliti gunakan dikarenakan di RSUP Persahabatan belum terdapat deteksi dini khusus delirium

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dalam rangka mengaplikasikan komponen *family engagement* dalam perawatan intensif dan melihat dampak yang dihasilkan terhadap delirium. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya sebagai pembahasan mengenai *family engagement* di ICU Indonesia dan hubungannya dengan delirium mengenai dampak yang dihasilkan.

### c. Bagi keluarga

Hasil ini dapat digunakan bagi keluarga untuk meningkatkan informasi yang jelas dan komprehensif mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam perawatan ICU dan bagaimana interaksi mereka dapat membantu mencegah kejadian delirium. Selain itu, mendukung secara emosional

untuk memastikan mereka merasa diberdayakan dan memahami bahwa keterlibatan mereka merupakan bagian penting dalam proses perawatan.

d. Bagi layanan Kesehatan

Hasil ini dapat digunakan untuk layanan kesehatan dalam mengembangkan dan menerapkan protokol yang jelas bagaimana keluarga dapat terlibat dalam perawatan ICU, termasuk waktu kunjung yang fleksibel dan aktivitas yang dapat dilakukan oleh keluarga. Selain itu, dapat digunakan sebagai evaluasi berkala terhadap efektivitas program keterlibatan keluarga dan melakukan penyesuaian berdasarkan umpan balik dari keluarga dan staf medis

e. Bagi Pasien

Hasil ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis pasien melalui dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga yang dapat mengurangi kecemasan dan stress yang menjadi faktor risiko terjadinya delirium.

f. Bagi Institut Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum program studi keperawatan agar mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya keterlibatan keluarga dalam perawatan ICU dan pencegahan delirium.